

Polemik Pelaksanaan Munas III IKA USK Memanas, Ada Apa?

Category: Aceh

written by Redaksi | 04/06/2023

MAKLUMAT BERSAMA

Bersama ini, kami Pengurus Ikatan Keluarga Alumni Fakultas Teknik USK menyatakan bahwa:

1. MENOLAK Pelaksanaan MUNAS III IKA-USK pada 9 – 10 Juni 2023.
2. Pelaksana Munas III IKA-USK adalah Pengurus IKA-USK periode sebelumnya TELAH GAGAL melaksanakan amanah sesuai SK REKTOR no 1909/UN-11/KPT/2020 tgl 6 Oktober 2020.
3. Pelaksanaan Munas III IKA-USK adalah TIDAK SESUAI dengan PP 38/2022 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala yang berstatus PTNBH.
4. Mempertimbangkan semua hal di atas, Pelaksanaan MUNAS III IKA-USK tgl 9-10 Juni 2023 adalah TIDAK SAH.
5. Mengingat SK Kepengurusan IKA-Unsyiah diterbitkan oleh Rektorat Unsyiah (tahun 2020), maka meminta pihak Rektorat untuk ikut menertibkan kegiatan MUNAS III IKA-USK tersebut.



Banda Aceh, 4 Juni 2023

IKAFT USK

Ir. Teuku Marzuki.

Ketua Umum

Orinews.id | **Banda Aceh** – Sebuah polemik muncul di kalangan alumni Universitas Syiah Kuala (USK) terkait pelaksanaan Munas III Ikatan Alumni (IKA) USK yang dijadwalkan akan dilaksanakan pada 9-10 Juni 2023 di Hotel Kyriad, Banda Aceh.

Polemik ini muncul setelah Ikatan Keluarga Alumni Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala (IKAFT USK) mengeluarkan flyer dan teks maklumat yang menolak pelaksanaan Munas III IKA USK.

Teks maklumat yang ditandatangani oleh Ketua Umum IKAFT USK, Ir. Teuku Marzuki, viral di media sosial seperti WhatsApp Group, Twitter, Facebook, dan Instagram pada Minggu sore.

Saat dikonfirmasi, Teuku Marzuki yang akrab disapa Kiki Oemar ini menyatakan bahwa penolakan ini disebabkan oleh sikap tertutup dari Panitia Pelaksana (Panpel) Munas dan Pengurus IKA USK terhadap pelaksanaan Munas III ini.

Menurutnya, Panpel Munas dan Pengurus IKA USK belum berkoordinasi dengan baik terhadap 12 Ikatan Keluarga Alumni Fakultas di lingkungan USK dan Rektorat USK.

“Padahal, SK Pengurus IKA USK masih ditandatangani oleh Rektor USK pada tahun 2020, dimana salah satu klausul tugas/amanahnya adalah berkoordinasi dengan Rektor USK melalui Wakil Rektor 3 USK dalam kegiatan-kegiatannya,” jelas Pria yang akrab disapa Kiki Oemar itu.

Selain itu, Marzuki juga menyoroti bahwa IKA USK masih belum independen atau berdiri sendiri terpisah dari kampus. IKA USK masih belum menyelesaikan PR-nya sebagai wadah Ikatan Alumni dengan membuat AD/ART IKA USK sejak pertama kali didirikan hingga 2023 ini.

“Telah berganti dua kali ketua umum dalam kurun waktu yang lama, namun PR penyusunan dan pengesahan AD/ART tersebut belum tuntas juga,” tandasnya.

Menurut Kiki, dengan belum adanya AD ART IKA USK, maka Munas belum bisa dilaksanakan karena istilah Munas ataukah Mubes ataukah Kongres adalah istilah baku yang harusnya telah tertuang dalam AD/ART IKA USK.



IKATAN KELUARGA ALUMNI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

MUSYAWARAH NASIONAL III

Ikatan Keluarga Alumni
Universitas Syiah Kuala

“Kolaborasi Alumni Universitas Syiah Kuala
dalam Menyongsong Keberlanjutan Pembangunan Aceh
Menuju Indonesia Maju”



9-10
Juni 2023



Hotel
Kyriad Muraya



Drs. Bukhari M. Ali
Sekretaris Panitia



Dr. M. Gaussyah, S.H., M.H.
Ketua Panitia



A. Haiqal Asri, S.Ked, M.M.
Bendahara Panitia

Di sisi lain, kata dia, siapa saja peserta Munas dan siapa saja pemilik suara masih belum jelas hingga saat ini.

Menariknya, Panpel akan mengakomodir suara dari Pemegang Mandat Pembentukan IKA USK di daerah kabupaten/kota. Pengurus belum jelas, jumlah anggota belum jelas, tapi sudah memiliki hak suara.

“Bisa kita lihat nanti, suara pemegang mandat akan lebih banyak daripada suara pengurus kab/kota definitif,” ujar Kiki.

Marzuki menegaskan kegagalan-kegagalan pengurus IKA USK seharusnya tidak memaksakan pelaksanaan musyawarah ini dan kembalikan saja mandat yang dipegang hampir 10 tahun ini kepada Rektor USK, Prof. Dr. Ir. Marwan.

|Editor: Awan